



APLIKASI PENGELOLAAN KELAS IBU HAMIL "KASIH" DI PUSKESMAS TEBING GERINTING KECAMATAN INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR

PREGNANCY CLASS MANAGEMENT APPLICATION "KASIH" AT TEBING GERINTING COMMUNITY HEALTH CENTER, SOUTH INDRALAYA DISTRICT, OGAN ILIR

Meli Rosita^{*1}, Sri Rahayu², Sukarni³, Siti Maesaroh⁴, Taufik Jamaan⁵

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

(Email: melirositaa@gmail.com)

ABSTRAK

Kelas Ibu Hamil (KIH) menjadi salah satu intervensi yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam menjaga kesehatan selama kehamilan, persalinan, dan perawatan nifas. Kelas ini dilakukan dalam bentuk tatap muka maupun daring, dengan materi yang berbasis pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta dipandu oleh tenaga kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D), model design yang digunakan yaitu model ADDIE merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk mengembangkan penelitian. Populasi penelitian ini yaitu bidan pengelola kelas ibu hamil sebanyak 5 orang bidan dan ibu hamil di Puskesmas Tebing Gerinting Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 413 ibu hamil, teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, jumlah sampel yang layak dalam penelitian sebanyak 35 sampel. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner *System Usability Scale* (SUS) untuk uji kelayakan aplikasi dan penilaian dari para ahli materi, media dan IT. Hasil penelitian ini di dapatkan skor SUS 96,94 artinya aplikasi Kelas Bumil Sehat layak untuk digunakan. Hasil penilaian para ahli didapatkan bahwa aspek kualitas audio dengan skor 20 (100%), aspek Bahasa yang jelas dan mudah di fahami memperoleh jumlah 20 (100%), aspek Kemudahan dalam penggunaan media memperoleh jumlah 17 (85%), aspek Memiliki disain dan kualitas animasi yang menarik memperoleh jumlah 20 (100%), Tampilan video menarik mudah di mengerti memperoleh jumlah 18 (90%) dan aspek Memiliki petunjuk penggunaan yang jelas memperoleh jumlah 20 (100%) dengan kategori layak. Aplikasih kelas ibu hamil "KASIH" layak untuk digunakan dan diterapkan di pada pelaksanaa kelas ibu hamil agar tercapai target kunjungan kelas ibu hamil.

Kata kunci : *Aplikasi, Pengelolaan Kelas Ibu Hamil, Deteksi Faktor Resiko*



ABSTRACT

Pregnant Women's Class (KIH) is one of the interventions designed to improve mothers' knowledge and skills in maintaining health during pregnancy, childbirth, and postpartum care. This class is conducted in face-to-face and online forms, with materials based on the Maternal and Child Health Book (KIA) and guided by health workers. This study uses the Research and Development (R&D) method, the design model used is the ADDIE model which is a framework used to develop research. The population of this study were midwives who manage the pregnant women's class as many as 5 midwives and pregnant women at the Tebing Gerinting Health Center, Indralaya Selatan District, Ogan Ilir Regency as many as 413 pregnant women, the sampling technique was purposive sampling, the number of samples eligible for the study was 35 samples. The instrument in this study used the System Usability Scale (SUS) questionnaire for the application feasibility test and assessment from material, media and IT experts. The results of this study obtained a SUS score of 96.94, meaning that the Healthy Pregnant Class application is suitable for use. The results of the expert assessment showed that the audio quality aspect had a score of 20 (100%), the clear and easy-to-understand language aspect obtained a score of 20 (100%), the ease of use of the media aspect obtained a score of 17 (85%), the aspect of having an attractive design and animation quality obtained a score of 20 (100%), the attractive video display is easy to understand obtained a score of 18 (90%) and the aspect of having clear instructions for use obtained a score of 20 (100%) with the feasible category. The "KASIH" pregnancy class application is suitable for use and implementation in the implementation of pregnancy classes in order to achieve the target number of visits to pregnancy classes.

Keywords : *Application, Management Of Pregnant Women's Classes, Detection Of Risk Factors*

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator utama dalam menilai tingkat kesejahteraan masyarakat dan kualitas layanan kesehatan di suatu negara. AKI secara global masih tinggi, dengan angka 289 per 100.000 kelahiran hidup. Negara berkembang mencatat AKI yang lebih tinggi, yaitu 303 per 100.000 kelahiran hidup, dibandingkan dengan negara maju yang hanya 11 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab utama tingginya AKI meliputi perdarahan hebat, infeksi, serta komplikasi persalinan (WHO, 2022).

AKI di Indonesia masih berada di angka 305 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023, yang belum memenuhi target pemerintah sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024 (Kemenkes RI, 2022). Provinsi Sumatera Selatan mencatat 97 kasus kematian ibu pada tahun 2022. Penyebab utama kematian ibu di Sumatera Selatan pada tahun yang sama adalah perdarahan (36%), infeksi

(32%), hipertensi dalam kehamilan (20%), kelainan jantung dan pembuluh darah (9%), serta komplikasi akibat COVID-19 (2%). Di Kabupaten Ogan Ilir sendiri, jumlah kematian ibu mencapai 9 kasus pada tahun 2022, (Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan, 2021) Salah satu strategi utama dalam penurunan AKI adalah optimalisasi pelayanan antenatal (Antenatal Care/ANC), yang berfungsi untuk memantau kesehatan ibu dan janin, mendeteksi komplikasi secara dini, serta meningkatkan kualitas generasi penerus bangsa (Kemenkes RI, 2018). Kelas Ibu Hamil (KIH) menjadi salah satu intervensi yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam menjaga kesehatan selama kehamilan, persalinan, dan perawatan nifas. Kelas ini dilakukan dalam bentuk tatap muka maupun daring, dengan materi yang berbasis pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta dipandu oleh tenaga kesehatan (Kemenkes RI, 2020).



Data dari Puskesmas Tebing Gerinting menunjukkan bahwa pada tahun 2022 terdapat 502 ibu hamil, 486 ibu hamil pada tahun 2023, dan 413 ibu hamil pada tahun 2024 (Profil Puskesmas Tebing Gerinting, 2024). Jumlah kelas ibu hamil yang tersedia hanya 14 kelas, dengan kapasitas 5–10 peserta per kelas, sehingga masih banyak ibu hamil yang tidak dapat mengikuti kelas ini. Hasil survei pendahuluan yang dilakukan melalui pengisian kuesioner pada 30 ibu hamil menunjukkan bahwa 60% memiliki tingkat pengetahuan rendah, sementara 40% memiliki tingkat pengetahuan cukup. Selain itu, tingkat kehadiran ibu hamil dalam kelas KIH hanya 20,8%, dengan rata-rata kehadiran kurang dari empat kali pertemuan.

Berdasarkan data profil kesehatan DKI Jakarta tahun 2022 di wilayah Jakarta Timur, persentase balita yang mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 79.39 % lebih rendah jika dibandingkan dengan wilayah Jakarta Selatan 90.53 % sebagai wilayah tertinggi presentasi pemberian ASI eksklusif (Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta, 2022). Berdasarkan data badan pusat statistik provinsi DKI Jakarta diketahui bahwa pada tahun 2022 prevalensi angka kejadian balita gizi kurang tertinggi ialah di Kota Jakarta Timur sebanyak 1.826 balita, kedua di kota Jakarta Barat sebanyak 1.823 balita dan ketiga di Kota Jakarta Pusat sebanyak 989 balita. Hubungan antara kejadian kurang gizi pada balita erat kaitannya dengan rendahnya pemberian ASI eksklusif, dan ini terlihat bahwa Jakarta Timur juga memiliki cakupan ASI eksklusif yang lebih rendah dibandingkan kotamadya yang ada di DKI Jakarta lainnya (Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta, 2022).

Menurut laporan Puskesmas Duren Sawit disebutkan bahwa masih ditemukan banyak ibu yang tidak memebrikan ASI eksklusif pada bayinya, persentase balita yang mendapatkan ASI eksklusif di wilayah ini hanya sebanyak 76.52 % lebih rendah jika dibandingkan dengan target nasional, angka ini masih di bawah target rencana strategi Kementerian Kesehatan (Kemenkes RI), yaitu 80,0%.

Berbagai faktor menjadi penyebab rendahnya partisipasi ibu hamil dalam kelas ibu hamil, antara lain kesibukan kerja, jarak ke fasilitas kesehatan yang jauh, serta kurangnya media edukasi yang menarik dan inovatif. Oleh karena itu, perlu ada inovasi dalam metode penyampaian informasi yang lebih aksesibel dan fleksibel sesuai dengan perkembangan teknologi. Dalam era digital dan Society 5.0, penggunaan aplikasi berbasis digital menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan akses dan partisipasi ibu hamil dalam program edukasi kehamilan (Kemenkes RI, 2022).

Berbagai faktor menjadi penyebab rendahnya partisipasi ibu hamil dalam kelas ibu hamil, antara lain kesibukan kerja, jarak ke fasilitas kesehatan yang jauh, serta kurangnya media edukasi yang menarik dan inovatif. Oleh karena itu, perlu ada inovasi dalam metode penyampaian informasi yang lebih aksesibel dan fleksibel sesuai dengan perkembangan teknologi. Dalam era digital dan Society 5.0, penggunaan aplikasi berbasis digital menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan akses dan partisipasi ibu hamil dalam program edukasi kehamilan (Kemenkes RI, 2022).

Menurut (Ardianto Pambudi, et al., 2020) mengembangkan Aplikasi Kesehatan Ibu Hamil Berbasis Android, yang bertujuan untuk memfasilitasi komunikasi antara ibu hamil dan bidan dalam menyampaikan keluhan serta memperoleh informasi kehamilan secara langsung. Berdasarkan hasil penelitian (Yandika et al., 2023) mengembangkan Aplikasi Kelas Ibu Hamil Berbasis Android dengan *Framework Flutter*. Aplikasi ini berbasis SCRUM dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil. Namun, penelitian ini belum sepenuhnya mengintegrasikan fitur interaktif berbasis *digital learning* yang menarik.

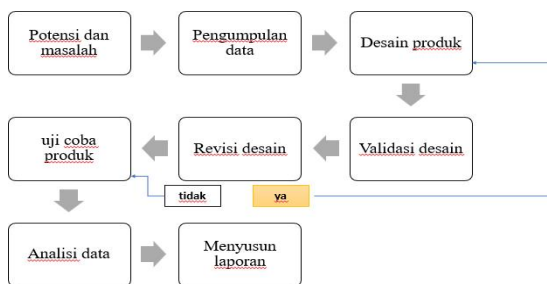
BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan design *Research and Development (R&D)*. R&D digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024-



Februari 2025 bertempat Dipuskesmas Tebing Gerinting Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. Populasi penelitian ini yaitu bidan pengelola kelas ibu hamil sebanyak 5 orang bidan dan ibu hamil di Puskesmas Tebing Gerinting Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 413 ibu hamil, teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, jumlah sampel yang layak dalam penelitian sebanyak 35 sampel. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner *System Usability Scale (SUS)* untuk uji kelayakan aplikasi dan penilaian dari para ahli materi, media dan IT.

Alur dalam penelitian ini sebagai berikut :



Tahap 1 (Potensi Dan Masalah)

Pengkajian potensi dan masalah di dapatkan dari data kunjungan ibu kelas ibu hamil di Puskesmas Tebing Gerinting, dan pengumpulan informasi dilakukan secara wawancara dan dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah pada pelaksanaan kelas ibu hamil.

Tahap II (Pengumpulan Data Dan Informasi)

Pengumpulan data di dapatkan melalui data primer dengan menggunakan menggunakan kuisisioner dan metode *focus discussion group (FGD)* yaitu pengumpulan data dengan diskusi kepada pimpinan puskesmas, bidan koordinator, bidan pelaksana dan ibu hamil.

Tahap III (Desain Produk)

Rancangan komponen aplikasi ini yang pertama dasboard: master kontak, master invitation WA

manual, Master absensi, Master media edukasi, kedua yaitu webview: laporan kegiatan terdiri dari print data kehadiran dan show and Download image.

Tahap IV (Validasi Desain)

Validasi yang dilakukan dengan meminta pakar/ahli dalam bidang penelitian ini berbagai pertimbangan untuk menilai rancangan produk tersebut. Analisis berdasarkan beberapa teori pun dilakukan untuk menilai kualitas rancangan aplikasi ini. Materi pada validasi pembuatan aplikasi ini hanya adalah meminta pendapat pakar kebidanan dan pakar IT tentang aplikasi yang dibuat dan kesesuaian kegunaan sebagai salah satu penunjang analisis dan evaluasi kelas ibu hamil.

Tahap V (Perbaikan/ Revisi Desain)

Setelah desain produk berupa rancangan aplikasi di evaluasi dan dinalisis oleh para pakar maka akan menghasilkan berbagai masukan dan kelemahan dari rancangan aplikasi tersebut. Jika tidak terdapat revisi maka peneliti melanjutkan ke langkah penelitian yang selanjutnya.

Tahap VI (Uji Coba Produk)

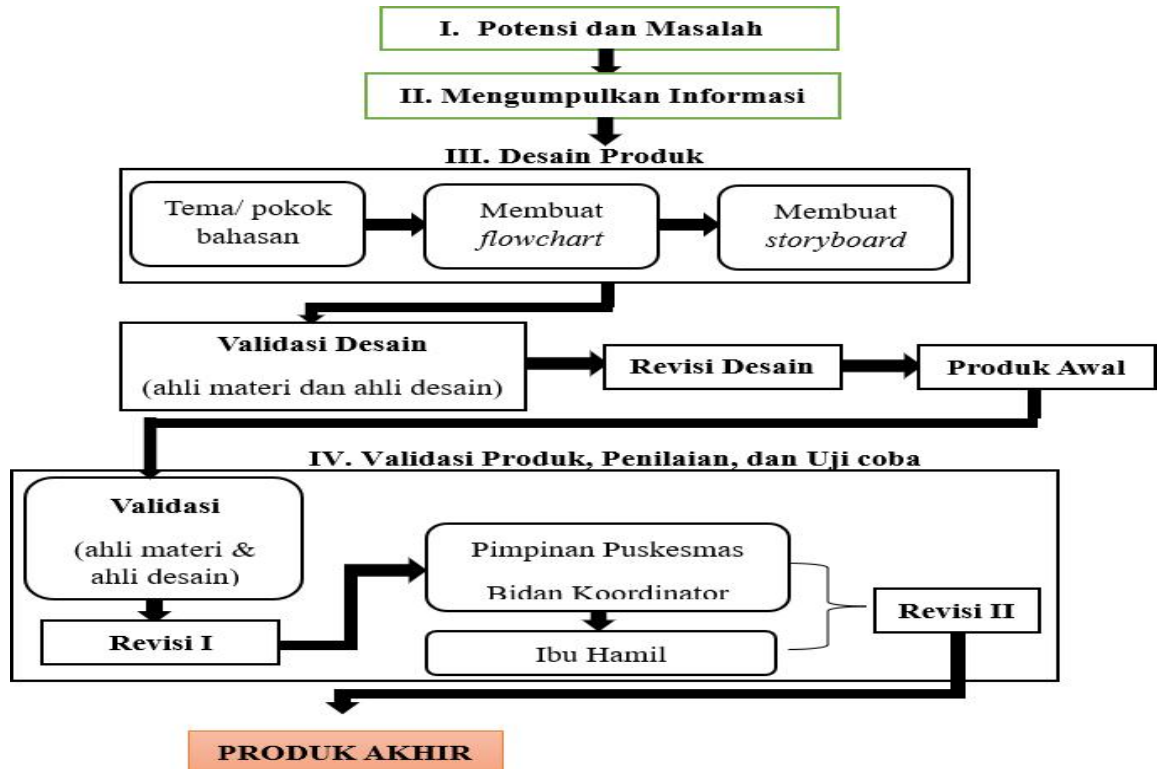
Uji coba produk ini bisa dilakukan beberapa kali sesuai dengan kebutuhan analisis. Pengujian produk ini dilakukan untuk melihat prinsip kerja aplikasi kelas ibu hamil berbasis digital

Evaluasi

Tahap akhir untuk menilai kualitas dan efektifitas dari aplikasi yang telah dilakukan uji coba pada pengguna dengan menggunakan System Usability Scale (SUS).

Menyusun laporan

Peneliti membuat dan menyusun laporan dari hasil penelitian Langkah-langkah penelitian



HASIL

- a. Tahap analisa
peneliti melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam implementasi program kelas ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas Tebing Gerinting. Pengumpulan data dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu:
 - Data sekunder, diperoleh dari dokumentasi, profil Puskesmas, dan laporan internal yang telah tersedia.
 - Data primer, dikumpulkan melalui pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) yang melibatkan pihak-pihak terkait seperti pimpinan puskesmas, bidan koordinator, bidan desa, dan ibu hamil sebagai penerima manfaat program.
- b. Analisa situasi
UPT Puskesmas Tebing Gerinting berlokasi di Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, dan melayani 14 desa dengan luas wilayah kerja ± 9.726 hektar. Fasilitas yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan kelas ibu hamil tergolong terbatas. Kegiatan kelas ibu hamil masih mengandalkan aula desa dan posyandu, sementara media penyuluhan masih berupa lembar balik konvensional.

- c. Analisa masalah



Topik Pertanyaan	Informan	Pernyataan Kunci	Makna Tematik
Masalah dalam pelaksanaan KIH	Bidan Koordinator	“Kunjungan ibu hamil belum mencapai target, sehingga banyak yang tidak terdeteksi faktor risiko dan minim edukasi.”	Rendahnya kehadiran dan deteksi risiko
Harapan terhadap media edukasi	Bidan Koordinator	“Kami mengharapkan adanya inovasi yang menarik agar pelaksanaan kelas ibu hamil lebih efektif.”	Kebutuhan media edukasi inovatif
Fitur yang diharapkan dalam aplikasi	Bidan Desa	“Absensi per desa, skrining risiko, edukasi yang singkat, jelas, dan mudah dipahami.”	Fitur aplikasi berbasis kebutuhan
Pandangan tentang pentingnya kelas ibu hamil	Ibu Hamil	“Cukup penting, tapi terkendala waktu, aktivitas, dan jarak.”	Hambatan partisipasi
Ketertarikan terhadap media edukasi digital	Ibu Hamil	“Kami antusias jika ada video yang menarik dan informatif.”	Minat tinggi terhadap video edukatif
Pendapat tentang pengembangan aplikasi KIH	Kepala Puskesmas	“Saya sangat mengapresiasi jika ada aplikasi sebagai inovasi untuk meningkatkan cakupan dan mendukung P4K serta skrining risiko dan triple eliminasi.”	Dukungan terhadap inovasi digital
Topik Pertanyaan	Informan	Pernyataan Kunci	Makna Tematik
Masalah dalam pelaksanaan KIH	Bidan Koordinator	“Kunjungan ibu hamil belum mencapai target, sehingga banyak yang tidak terdeteksi faktor risiko dan minim edukasi.”	Rendahnya kehadiran dan deteksi risiko
Harapan terhadap media edukasi	Bidan Koordinator	“Kami mengharapkan adanya inovasi yang menarik agar pelaksanaan kelas ibu hamil lebih efektif.”	Kebutuhan media edukasi inovatif
Fitur yang diharapkan dalam aplikasi	Bidan Desa	“Absensi per desa, skrining risiko, edukasi yang singkat, jelas, dan mudah dipahami.”	Fitur aplikasi berbasis kebutuhan
Pandangan tentang pentingnya kelas ibu hamil	Ibu Hamil	“Cukup penting, tapi terkendala waktu, aktivitas, dan jarak.”	Hambatan partisipasi



Ketertarikan terhadap media edukasi digital	Ibu Hamil	“Kami antusias jika ada video yang menarik dan informatif.”	Minat tinggi terhadap video edukatif
Pendapat tentang pengembangan aplikasi KIH	Kepala Puskesmas	“Saya sangat mengapresiasi jika ada aplikasi sebagai inovasi untuk meningkatkan cakupan dan mendukung P4K serta skrining risiko dan triple eliminasi.”	Dukungan terhadap inovasi digital

d. Analisa masalah

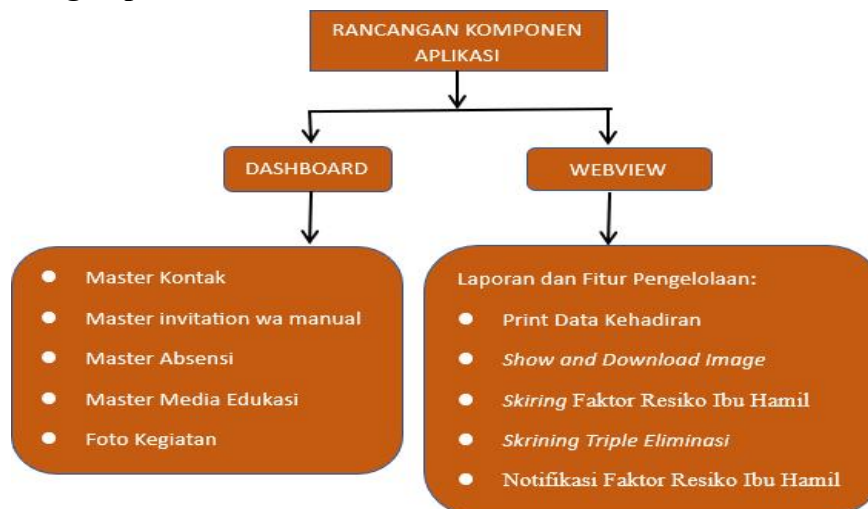
Hasil kajian awal dan diskusi kelompok terarah (FGD) mengungkap bahwa pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Tebing Gerinting menghadapi beberapa kendala.

e. Analisa penentuan media aplikasi

Berdasarkan hasil triangulasi antara data sekunder, yang meliputi literatur, profil puskesmas, serta laporan tingkat partisipasi, dengan data primer yang diperoleh melalui Focus Group Discussion (FGD) dan wawancara mendalam, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media aplikasi pengelolaan kelas ibu hamil merupakan suatu kebutuhan yang mendesak. Aplikasi yang dirancang dan diberi nama "KASIH" (Kelas Ibu Sehat dan Interaktif) dirancang untuk menjawab berbagai tantangan dalam pelaksanaan kelas ibu hamil, khususnya rendahnya tingkat kehadiran peserta serta terbatasnya media edukasi yang efektif.

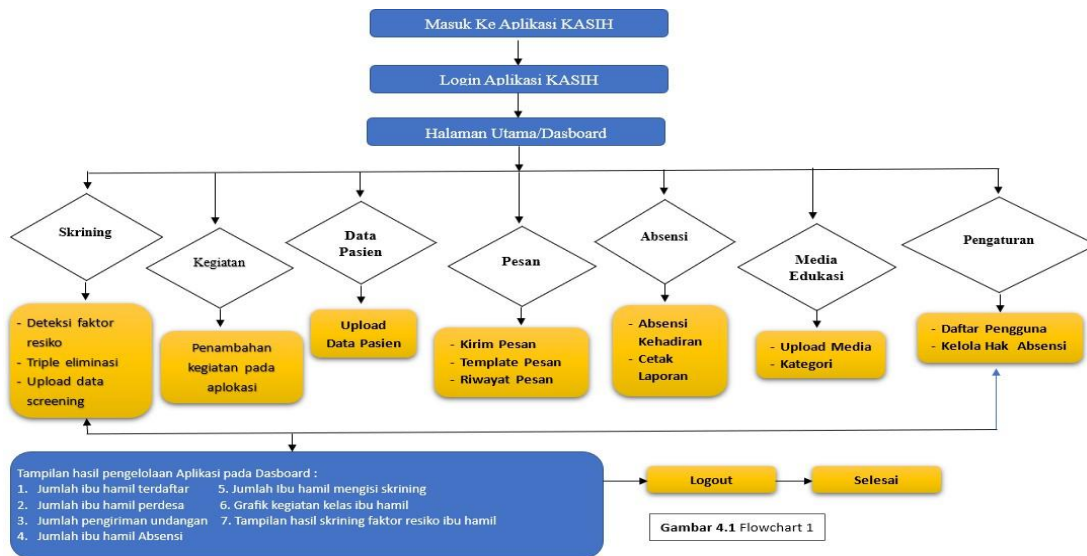
Desain Aplikasi “Kasih”

1. Rancangan produk

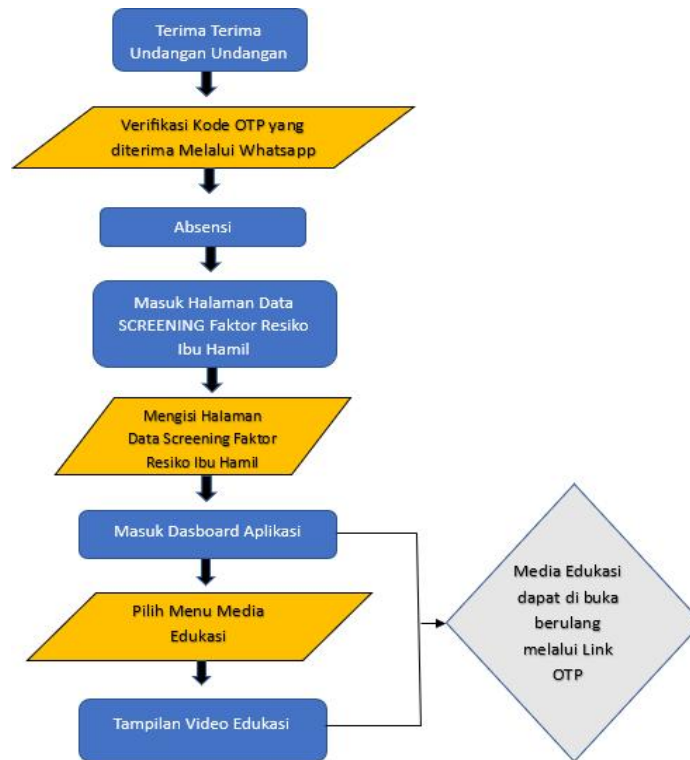


2. Flowcharts

Bagan alur yang menggambarkan urutan langkah-langkah dalam suatu proses pembuatan aplikasi. Penggunaan flowchart dapat mempermudah proses dan memperjelas langkah-langkah pembuatan aplikasi pengelolaan kelas ibu hamil.



Gambar 4.1 Flowchart 1



Gambar 4.2 Flowchart 2

3. Storyboards



Serangkain gambar yang disusun secara berurutan untuk menggambarkan alur cerita yang bertujuan mempermudah memasukan konten dalam media edukasi kelas ibu hamil. Storyboard menjelaskan detail konten dan tipografi pada media yang akan dibuat.

Produk akhir

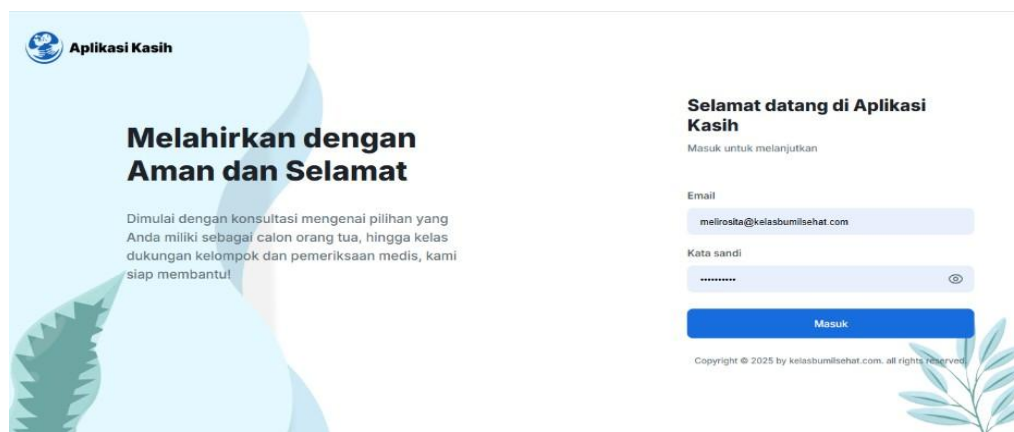
1. Halaman pembuka

halaman awal yang berisi judul media dan terdapat logo aplikasi



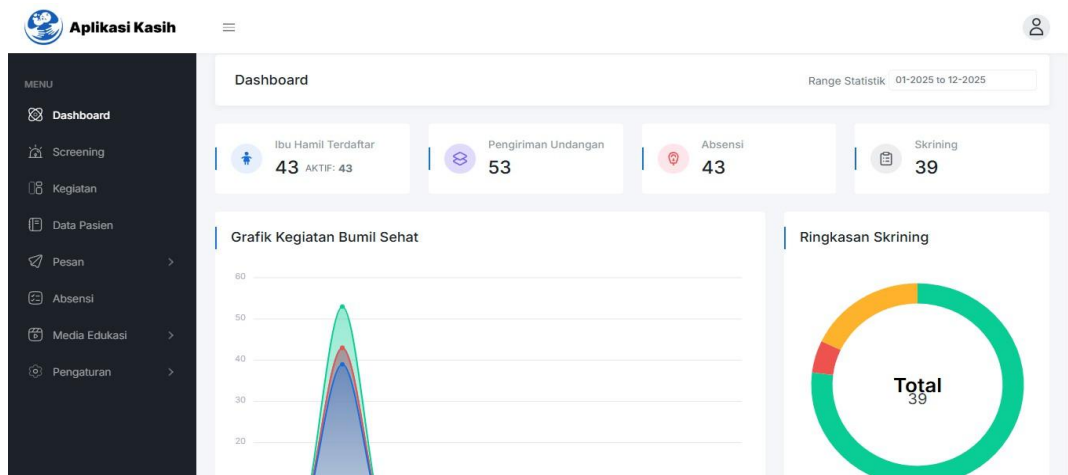
2. Halaman utama

Halaman utaman meliputi login petugas pengelola aplikasi

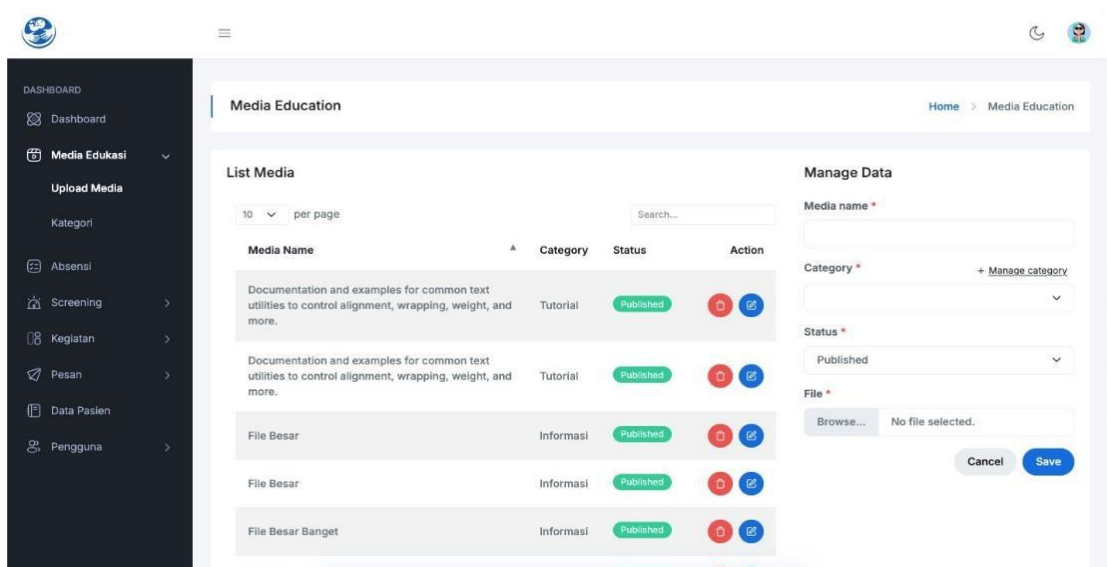




3. Dashboard



4. Kajian halaman edukasi



Validasi dan evaluasi aplikasi



1. Validasi instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan dengan melibatkan ahli (expert judgement) untuk menguji kesesuaian instrumen dengan tujuan penelitian. Ahli merupakan pimpinan puskesmas, CI puskesmas, dokter obgin, ahli IT dan ahli media

2. Hasil validasi

didapatkan bahwa pada aspek memiliki kualitas audio/video yang baik memperoleh jumlah 20 (100%) dengan kategori sangat layak, pada aspek Bahasa yang jelas dan mudah di fahami memperoleh jumlah 20 (100%) dengan kategori sangat layak, pada aspek Kemudahan dalam penggunaan media memperoleh jumlah 17 (85%) dengan kategori sangat layak, pada aspek Memiliki disain dan kualitas animasi yang menarik memperoleh jumlah 20 (100%) dengan kategori sangat layak, pada aspek Tampilan video menarik mudah di mengerti memperoleh jumlah 18 (90%) dengan kategori sangat layak dan apada aspek Memiliki petunjuk penggunaan yang jelas memperoleh jumlah 20 (100%) dengan kategori sangat layak.

3. Uji coba dan evaluasi aplikasi

Didapatkan skor SUS 96,94 artinya aplikasi Kelas Bumil Sehat layak untuk digunakan

PEMBAHASAN

Analisis kebutuhan aplikasi Pengelolaan Kelas Ibu Hamil “KASIH”

a. Partisipasi Ibu Hamil dalam Kelas Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi ibu hamil dalam kegiatan kelas ibu hamil di Puskesmas Tebing Gerinting masih tergolong rendah, dengan tingkat kehadiran hanya 20,8%. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan waktu, jarak ke fasilitas kesehatan, dan aktivitas domestik ibu hamil yang padat. Temuan ini selaras dengan penelitian (Yuliani et al., 2020), yang menyatakan bahwa keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil sangat dipengaruhi oleh tingkat kesibukan, dukungan keluarga, serta ketersediaan waktu

b. Kebutuhan Pengembangan Media Aplikasi Digital

Analisis kebutuhan melalui FGD menunjukkan bahwa para pemangku kepentingan menginginkan media edukasi yang lebih inovatif, praktis, dan mudah diakses. Fitur-fitur yang diharapkan meliputi absensi digital, video edukasi

interaktif, skrining faktor risiko kehamilan, dan notifikasi pengingat. Menurut (Kusuma, 2021) media edukasi berbasis aplikasi terbukti dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil secara signifikan karena fleksibilitas dan keterlibatan pengguna yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi berbasis teknologi berpotensi menjawab tantangan rendahnya partisipasi dalam kelas konvensional

c. Dukungan terhadap Program P4K dan Triple Eliminasi

d. Kepala Puskesmas menekankan pentingnya dukungan terhadap program nasional seperti P4K (Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) dan Triple Eliminasi. Aplikasi yang dikembangkan diharapkan dapat membantu skrining dini terhadap risiko kehamilan dan penyakit menular seperti HIV, hepatitis B, dan sifilis. (WHO, 2016) juga menekankan pentingnya pendekatan berbasis komunitas dan teknologi untuk meningkatkan cakupan deteksi dini dan edukasi kesehatan ibu hamil di negara berkembang Relevansi Hasil Penelitian dengan Tujuan



Hasil penelitian ini sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan merumuskan solusi berbasis digital untuk mengoptimalkan pelaksanaan kelas ibu hamil. Sejalan dengan pendekatan partisipatoris dalam pengembangan aplikasi kesehatan masyarakat (Mubarak & Chayatin, 2019), keterlibatan langsung pemangku kepentingan melalui FGD telah memperkuat validitas kebutuhan fitur dan arah pengembangan aplikasi “KASIH”.

Desain Aplikasi “KASIH”

Setelah kebutuhan diidentifikasi maka peneliti membuat perencanaan desain aplikasi yang meliputi pembuatan flowchart, storyboard dan fitur-fitur yang akan diimplementasikan pada prototipe aplikasi serta memilih teknologi dan bahasa pemrograman yang sesuai

Pengembangan aplikasi “KASIH”

Pada tahap pengembangan maka diperoleh produk awal aplikasi yang telah dihasilkan dengan membangun kode aplikasi sesuai desain yang telah dibuat, selanjutnya dilakukan pengintegrasian berbagai komponen aplikasi untuk kemudian dilakukan uji coba awal penggunaan aplikasi untuk mengetahui kelayakan penggunaan aplikasi. Beberapa revisi dilakukan sesuai dengan saran dari ahli media, ahli materi dan ahli IT guna mengembangkan dan menyempurnakan produk yang sudah dihasilkan untuk kemudian dapat dilakukan uji coba pada pengguna aplikasi.

Implementasi dan evaluasi Aplikasi “KASIH”

Berdasarkan data validasi para ahli pada tabel 4.1 didapatkan bahwa semua aspek yang akan di gunakan dalam aplikasi KASIH dinyatakan sangat layak untuk digunakan. Dari hasil uji coba dengan menggunakan instrumen SUS didapatkan skor rata-rata 96,94. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi KASIH sangat baik untuk digunakan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Analisis pelaksanaan kelas ibu hamil masih terkendala rendahnya partisipasi, keterbatasan media edukasi, serta hambatan akses dan waktu, adanya kebutuhan nyata akan media digital yang inovatif dan mudah diakses, pengembangan aplikasi “KASIH” dipandang sebagai solusi tepat untuk. Design Aplikasi ini dikembangkan dengan melibatkan ahli materi, ahli IT, dan ahli media, Perencanaan desain aplikasi yang meliputi pembuatan flowchart, storyboard dan fitur-fitur yang akan diimplementasikan. Development dilakukan uji coba awal penggunaan aplikasi untuk mengetahui kelayakan penggunaan aplikasi, revisi dilakukan sesuai dengan saran dari ahli media, ahli materi dan ahli IT. Implementasi dan evaluasi semua aspek yang akan di gunakan dalam aplikasi KASIH dinyatakan sangat layak untuk digunakan, Dari hasil uji coba dengan menggunakan instrumen SUS didapatkan skor rata-rata 96,94. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi KASIH sangat baik untuk digunakan

Saran

Bagi responden Diharapkan ibu hamil dapat secara aktif memanfaatkan aplikasi *Pengelolaan Kelas Ibu Hamil “KASIH”* sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan terkait kehamilan, persalinan, serta perawatan nifas dan bayi baru lahir. Bagi tenaga Kesehatan khususnya bidan, diharapkan dapat mensosialisasikan serta mengimplementasikan penggunaan.

aplikasi “KASIH” dalam layanan kelas ibu hamil. Institusi Pendidikan Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber literatur tambahan bagi mahasiswa, dosen, maupun peneliti di lingkungan Universitas Aisyah Pringsewu. Peneliti selanjutnya Peneliti selanjutnya diharapkan dapat



mengembangkan aplikasi “KASIH” secara lebih komprehensif, baik dari sisi konten, tampilan, maupun teknologi yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

BPS Indonesia, S. I. (2023). Catalog : 1101001. *Statistik Indonesia 2023*, 1101001, 790. <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>

Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020. *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*, 251.

Dinkes Prov sumsel. (2022). Membangun Sumsel Yang Sehat Sumsel Yang Maju Untuk Semua.

Profil Kesehatan Provinsi Sumsel 2021, 259. www.dinkes.sumselprov.go.id.

Ilir, O. (2023). *REGENCY*.

Antar Pribadi (KAP) Dalam Percepatan Penurunan Stunting, 1–28. <https://promkes.kemkes.go.id/buku-bacaan-kader-posyandu-kelas-ibu-hamil>

Kemendes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemendes.Go.Id*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2022*.

Jakarta: Kemendes RI. <https://www.kemendes.go.id>

Kusuma, A. R. (2021). Pengembangan media edukasi berbasis aplikasi untuk peningkatan pengetahuan ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 9(2), 101–108. <https://doi.org/10.30633/jkia.v9i2.12345>

Kusuma, R., Armina, & Dahlan, A. (2020). Pemanfaatan kelas ibu hamil sebagai media edukasi di Puskesmas Putri Ayu, Kota Jambi. *LOGISTA-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 373–378.

<http://logista.fateta.unand.ac.id/index.php/ogista/article/view/504>

Made, farida, erni, putri, Pande, Lismawati, Fitri, Siti, Renita, (2023). Buku Ajar Asuhan Kehamilan Diii Kebidanan Jilid II. In PT Mahakarya Citra Utama Group Mubarak, W. I., & Chayatin, N. (2019). *Ilmu kesehatan masyarakat: Teori dan aplikasi*.

Yogyakarta: Graha Ilmu.

World Health Organization. (2016). *WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience*.

Geneva:World Health Organization.

<https://www.who.int/publications/i/item/9789241549912>

Yandika, R. F., Irawati, A. R., Komputer, J. I., Lampung, U., & Lampung, B. (2023). Pengembangan Aplikasi Kelas Ibu Hamil Berbasis Android Menggunakan Framework. *Kumpulan Jurnal Ilmu Komputer (KLIK)*, 10, 320–331.

Yuliana, S., Nuraini, T., & Andriani, D. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 8(1), 45–52. <https://doi.org/10.30633/jkm.v8i1.6789>